

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian terhadap perkembangan rasio likuiditas perbankan adalah sebagai berikut.

1. Model peramalan terbaik yang diperoleh berdasarkan metode ARIMA Box-Jenkins pada penelitian terhadap masing-masing rasio likuiditas Bank Syariah Mandiri adalah ARIMA (11,1,1) Untuk *Cash Ratio*, ARIMA (1,1,8) untuk *Financing to Deposit Ratio* dan ARIMA (3,1,3) untuk *Loan to Asset Ratio*.
2. Peramalan rasio likuiditas Bank Syariah Mandiri menunjukkan perkembangan kemampuan likuiditas bank pada bulan Desember 2020 sampai November 2021 yakni perkembangan *Cash Ratio* dengan hasil prediksi kemampuan likuiditas sebesar 1,30119% dengan menunjukkan kemampuan likuiditas Bank Syariah Mandiri dinilai sangat

sehat, selanjutnya *Financing to Deposit Ratio* dengan mendapatkan hasil prediksi kemampuan likuiditas sebesar 0,77436% yang menunjukkan kemampuan likuiditas Bank Syariah Mandiri dinilai sehat, lalu *Loan to Asset Ratio* mendapatkan hasil prediksi kemampuan likuiditas sebesar 0,68813% yang menunjukkan kemampuan likuiditas bank Syariah Mandiri dinilai sehat.

## **B. Saran**

Sebagai penulis, saya menyadari masih banyak yang harus diperbaiki dan ditambahkan dalam penelitian ini. Adapun catatan yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Untuk Bank Syariah hendaknya harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah terutama dalam pembiayaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia agar lebih banyak pembanding dan lebih bisa menilai seberapa baiknya untuk perencanaan kedepan.

3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang bank syariah dan sebagai perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya.